

Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi di PAUD Salsabila Kota Padang Panjang

Denny Rahmalia¹, Agustina²

Pendidikan Islam Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Tarbiyah Islamiyah Padang
Email: dennyrahmalia7210@gmail.com¹ agustinabundafathan@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain Salsabila Kota Padang Panjang. Satuan pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pengelolaan PAUD sangatlah penting dalam memajukan suatu lembaga yang bekerjasama antara pengelola, karyawan, pendidik, anak didik serta orang tua dalam memajukan manajemen PAUD yang dilaksanakan secara profesional. Pelaksanaan kegiatan/aktivitas menggunakan manajemen yang berbasis akreditasi PAUD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian adalah pengelola, pendidik, anak didik dan orang tua. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program di PAUD Salsabila sudah berbasis akreditasi dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen diantaranya; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dapat meningkatkan penjaminan mutu pendidikan di masa mendatang.

Kata kunci: *Manajemen Pendidikan, Akreditasi PAUD, Anak Usia Dini*

Abstract

This study aims to describe the management of early childhood education in the Salsabila Play Group, Padang Panjang City. Early childhood education units generally aim to develop children's various potentials from an early age as preparation for life and being able to adapt to their environment. Early childhood education management is very important in advancing an institution that collaborates between managers, employees, educators, students and parents in advancing the management of early childhood education that is carried out professionally. The implementation of activities/activities uses management based on PAUD accreditation. This research uses a qualitative and descriptive approach. The selection of research subjects was carried out using the purposive sampling technique. The subjects of the research are managers, educators, students and parents. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the management of the program at PAUD Salsabila is based on accreditation by carrying out management functions including; planning, organizing, implementing, and supervising that can improve the quality assurance of education in the future.

Keywords: Education Management, Early Childhood Accreditation, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu sarana dalam menstimulasi tumbuh kembang seluruh potensi dan kecerdasan anak. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun dimana otak anak berkembang sangat cepat hingga 80 % bahkan lebih. Pada usia dini merupakan masa yang paling kritis baik pembentukan karakter anak maupun pembentukan sikap mental dan kepribadian anak yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran agama yang dianut. Hal ini tidak terlepas dari pengembangan potensi dan daya kreatifitas anak melalui kegiatan pembiasaan secara terus menerus terhadap anak. Sehingga perlu tempat yang tepat untuk memberikan pembelajaran yang tepat pembelajaran yang tepat.. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 20

Tahun 2003 Bab I pasal 1 Nomor 14 yang menyatakan “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Salah satu bentuk pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jalur formal adalah Taman Kanak-kanak (TK), sedangkan non formal adalah Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak dan satuan Paud sejenis lainnya, karena pembelajaran di PAUD bertujuan untuk memberikan anak pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasannya. Pada masa inilah disebut juga dengan periode usia emas (*golden age*) merupakan masa tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak yang mana pada saat itu otak dan fisik mengalami pertumbuhan maksimal, perhatian ini perlu diketahui bagi orang tua, pengajar, maupun pengasuh yang berinteraksi langsung dengan anak.

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Suryana Dadan,2019). PAUD sebagai wadah pendidikan anak usia dini di Indonesia saat ini sangat berkembang, baik di masyarakat kota maupun sampai ke daerah, terbukti dengan adanya kesadaran orang tua untuk mengantarkan anaknya dalam memberikan rangsangan pendidikan awal prasekolah untuk persiapan sebelum anak masuk ke jenjang lebih lanjut. Sejalan dengan hal ini perlunya manajemen PAUD sebagai badan penyelenggara yang dilaksanakan secara professional. Manajemen pendidikan berkaitan dengan organisasi, administrasi, dan pengelolaan pendidikan terdiri dari sekelompok orang yang secara bersama-sama mengelola lembaga pendidikan. Manajemen dan pelaksanaan kegiatan pendidikan disebut administrasi pendidikan. Pengertian administrasi adalah semua proses kerja sama dua orang manusia atau lebih atas dasar rasionalitas guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya secara bersama. Dalam dunia pendidikan perlunya kegiatan/aktivitas menggunakan manajemen yang melibatkan seorang kepala sekolah sebagai manajer, dan sebagai tenaga administrator, serta sebagai supervisor dalam membina guru-guru pada proses belajar mengajar. Ketiga kegiatan diatas tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen pendidikan

Proses kegiatan Manajemen di Paud Salsabila berbasis akreditasi yang melibatkan evaluasi terhadap aspek pendidikan sekolah, evaluasi ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan tujuan akreditasi yaitu untuk pegendalian dan penjamin mutu pendidikan program dan satuan PAUD dan PNF di wilayah Republik Indonesia (Dadan Suryana,2019). Dengan adanya akreditasi sekolah diharapkan dapat melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara ditemukan bahwa tujuan manajemen pendidikan di PAUD Salsabila Kota Padang Panjang adalah bagaimana satuan melaksanakan kegiatan sebagai fungsi manajemen dari berbagai aspek, mulai dari sistem pengelolaan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dari pengelola, karyawan, pendidik, anak didik, keuangan, sarana dan prasarana serta keluaran yang dihasilkan oleh PAUD tersebut. Dari sistim pengelolaan, pengelola PAUD Salsabila baik sebagai manajerial, administrator dan maupun supervisor menetapkan manajemen pendidikan berdasarkan pada delapan standar nasional pendidikan yang sesuai dengan standar satuan pendidikan anak usia dini.

Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya melalui kegiatan-kegiatan agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melibatkan orang lain (Hapidin dkk, 2012). Pendapat lain, manajemen memiliki makna sebagai usaha mengelola, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan pengelolaan atau manajemen pendidikan adalah sebagai serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif (Didin Kurniadin & Imam

Machali,2014). Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota *entitas/organisasi* dan juga mempergunakan semua sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Fungsi Manajemen

Dalam fungsi manajemen terdapat perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen pendidikan merupakan rangkaian dari fungsi manajemen yang dikaitkan dengan bidang pendidikan, termasuk upaya untuk mengatur proses pendidikan anak usia dini agar sesuai tujuan PAUD yaitu memberi pendidikan terbaik bagi anak usia dini dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. Sedangkan fungsi manajemen pendidikan adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam Manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya.

Dalam menjalankan tujuan pengelolaan yang baik, ada 4 fungsi pokok manajemen yang wajib dilakukan dalam sebuah satuan/lembaga adalah:

Fungsi Perencanaan.

Dengan adanya perencanaan seorang manajer/pengelola dapat mengevaluasi segala tindakan baik yang sudah dilakukan maupun belum. Tanpa adanya perencanaan yang terorganisir dan matang, tujuan dari kegiatan manajemen tidak akan tercapai. Menurut para ahli perencanaan adalah suatu kegiatan dalam memproyeksikan tindakan yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) dengan mengkoordinasikan (mengatur dan menetapkan) komponen-komponen pengajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara pencapaian kegiatan (metode dan teknik) serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistimatis (Nana Sujana, 1988).

Dalam perencanaan pembelajaran di satuan pendidikan, seorang guru untuk melaksanakan kegiatan PBM terlebih dahulu harus membuat pengaturan yang cermat dalam setiap kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bagaimana isi materi agar anak di PAUD Salsabila dapat memahami kegiatan yang dilaksanakannya dan mampu mengembangkan kemampuan anak melalui stimulasi pendidikan melalui aspek perkembangan anak, metode dan teknik apa yang akan digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, serta mengetahui sejauh mana ketercapaian materi yang diterapkan kepada anak, jika ada yang kurang tentu diperbaiki dan jika sudah baik perlu dikembangkan secara terus menerus.

Perencanaan: meliputi merencanakan bagaimana struktur, apa-apa yang akan dilakukan dalam mengelola PAUD dengan dilandasi dasar-dasar pembuatan/pendirian PAUD pada umumnya serta standarisasi PAUD yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara umum.

Perencanaan yang telah dilakukan PAUD Salsabila adalah :

- 1) Merencanakan pendirian sekolah PAUD tahun 2006
- 2) Menyiapkan surat izin kelembagaan beserta persyaratannya.
- 3) Mengadakan perekrutan guru untuk PAUD sesuai dengan standarisasi guru pendidik 4 kompetensi: akademik, professional, personal, dan sosio interpersonal (sosial), pendidik Paud Salsabila Tahun 2023/2024 berjumlah 4 (empat) orang.
- 4) Mengadakan perekrutan anak usia dini yang akan mengikuti PAUD, data anak Paud Salsabila Tahun 2023/2024 sebanyak 25 (dua puluh lima orang) orang

Fungsi Pengorganisian

Pengorganisasian adalah aktivitas atau keterampilan dalam mengatur sumber daya manusia dan kejadian atau peristiwa. Hasibuan dalam Suryana Dadan dan Rizka Nelti (2019), menyatakan bahwa pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Sedangkan

menurut George R.Terry dalam Hasibuan (2006), "Pengorganisasian adalah merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan tindakan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh keputusan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah proses mengidentifikasi, mengelompokan, mengorganisir, dan membangun model hubungan kerja orang untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi suatu lembaga tertentu.

Fungsi Pelaksanaan

Fungsi manajemen pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide dan gagasan yang telah disusun sebelumnya baik pada level manjerial maupun operasional dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Jadi fungsi pelaksanaan bertujuan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Ada tiga fungsi pelaksanaan adalah:

- 1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- 3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan

Fungsi Pengawasan

Fungsi manajemen ini bertujuan untuk melakukan kontrol atau evaluasi terhadap kinerja organisasi, hal ini berguna untuk memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, fungsi manajemen ini akan bisa memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya, sehingga bisa segera terdeteksi lebih dini untuk dapat dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan.

Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan sebagai serangkaian kegiatan dalam proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan/memotifasi dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi pendidikan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh lembaga atau satuan pendidikan. Dalam mengelola sumber daya berupa *man, money, materials, method, machines, market, minute* dan *information* untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dan produktif dalam bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen pendidikan di Indonesia menetapkan bahwa manajemen pendidikan harus berdasarkan pada delapan standar pendidikan yang sesuai dengan standar satuan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah Sisdiknas UU No.20/2003. Adapun standar satuan pendidikan anak usia dini adalah standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Manajemen sangat berperan penting dalam sebuah PAUD karena keberhasilan sebuah Paud tidak terlepas dari manajemen yang baik. Seperti yang disampaikan Hapidin dkk (2012) Manajemen memiliki makna sebagai usaha mengelola, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung-jawab manajemen pendidikan adalah mengatur dan mengelola peserta didik mulai dari masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut. Di satuan PAUD peserta didik adalah orang yang mendapatkan pelayanan pendidikan agar kemampuan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat umur dan perkembangan anak.

Manajemen PAUD termasuk upaya untuk mengatur proses pendidikan anak usia dini agar sesuai tujuan PAUD ialah memberi pendidikan terbaik bagi anak usia dini dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Suyadi dalam (Nuryati & Mufrodi, 2020, hlm 7), manajemen PAUD yakni suatu usaha untuk mengendalikan, mengatur, ataupun mengarahkan proses interaksi edukatif antara peserta didik, pengajar, dan lingkungan secara teratur, terencana, dan sistematis. untuk mencapai suatu tujuan.

Manajemen Paud meliputi manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan/anak didik, pendidikan dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana. Hal ini sangat menentukan sekali dalam kemajuan yang sudah diperoleh Paud Salsabila untuk meningkatkan hasil akreditasi Paudnya.

Adapun ruang lingkup manajemen pendidikan terdiri dari:

- a. Rencana Program Satuan
- b. Pelaksanaan program Satuan
- c. Kepemimpinan
- d. Pengawasan/evaluasi
- e. Sistem Informasi Manajemen

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan yaitu :

- a. Pendidik
- b. Peserta didik/anak didik
- c. Materi atau bahan sesuai kurikulum
- d. Sarana dan prasarana pendidikan
- e. Tujuan pendidikan.

Akreditasi PAUD.

Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem jaminan mutu eksternal yaitu suatu proses yang digunakan lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Sedangkan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (22), akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Akreditasi Paud dan PNF adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan Paud dan PNF berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan. Akreditasi bukan hanya sekedar pemberian label atau sertifikat, tetapi juga merupakan suatu proses evaluasi yang komprehensif terhadap lembaga pendidikan. Akreditasi, membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lembaga tersebut, serta memberikan panduan untuk perbaikan yang berkelanjutan. Jadi tujuan akreditasi untuk pengendalian dan penjaminan mutu pendidikan program dan satuan PAUD dan PNF di wilayah Republik Indonesia.

Pada Tahun 2024 akreditasi Paud dan PNF dibawah langsung oleh Badan Akreditasi Negara Pendidikan Dasar Menengah (BAN PDM) dimana BAN PDM merupakan badan yang melaksanakan Akreditasi terhadap satuan pendidikan anak usia dini, satuan pendidikan dasar, satuan pendidikan menengah, dan program pendidikan kesetaraan yang dalam menjalankan tugasnya bersifat mandiri dan professional (Permendikbud, Riset, dan Teknologi No. 38 Tahun 2023.)

Kegiatan satuan pendidikan tidak terlepas dari UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan acuan kurikulum harus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, kemudian lembaga Paud Salsabila boleh mengembangkannya sesuai kebutuhan satuan, karena ini bukan merupakan standar yang baku.

Adapun tujuan manajemen pendidikan di PAUD Salsabila adalah bagaimana lembaga ini mengelola lembaga yang sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang berbasis akreditasi berdasarkan pada delapan standar pendidikan, selain itu ada factor-faktor yang mempengaruhi berbagai aspek diatas yaitu mulai dari sistem pengelolaan, pendidik, anak didik, materi pembelajaran, sarana dan prasarana serta tujuan yang dihasilkan oleh PAUD Salsabila.

Secara teori penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep manajemen yang berbasis akreditasi, sehingga PAUD Salsabila menjadi lebih baik secara efektif dan efisien serta

dapat meningkatkan legalitas satuan. Secara praktis diharapkan mampu memberikan acuan dalam merumuskan serta meningkatkan mutu program PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian adalah pengelola, pendidik, anak didik, dan orangtua. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan, keikutsertaan, dan kecukupan referensi.

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan menurut Riyanto (2010:96), "observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil data secara langsung dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden atau informan. Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, atau pengetahuan individu mengenai topik penelitian.

Menurut Sugiono (2018), wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Sedangkan menurut Sudijono (2011, 82) berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan keterangan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan memiliki tujuan tertentu.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menunjang observasi dan wawancara. Dengan dokumentasi, peneliti dapat menggunakan sumber-sumber yang telah ada untuk mendukung hipotesis mereka, dan juga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian tanpa perlu melakukan pengumpulan data secara langsung melalui metode observasi atau wawancara. Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkaitan dengan perkembangan anak dan implementasi pembelajaran. Adapun sumber wawancaranya adalah guru kelas dan pengelola PAUD Salsabila.

Dokumentasi tentang manajemen penyelenggaraan dan pengelolaan di PAUD Salsabila Padang Panjang adalah:

- a. Dokumen yang berupa Rencana Kegiatan Harian.
- b. Dokumen yang berupa kurikulum K13
- c. Dokumen berupa MOU.
- d. Dokumentasi berupa foto dan rekaman video kegiatan pembelajaran pada anak PAUD Salsabila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa ada kemajuan yang dilakukan oleh Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Salsabila Kota Padang Panjang. Pelaksanaan kegiatan/aktivitas menggunakan manajemen yang berbasis akreditasi PAUD. Pengelola PAUD berusaha menjalankan berbagai fungsi manajemen dengan baik, mulai dari fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan serta fungsi pengawasan bekerjasama dengan berbagai seluruh pendidik, anak didik serta orang tua. Dalam perencanaan awal meliputi perencanaan pembuatan struktur organisasi, apa-apa yang akan dilakukan dalam mengelola PAUD dengan dilandasi dasar-dasar pembuatan/pendirian PAUD pada umumnya serta standarisasi PAUD yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara umum. Adapun visi Paud Salsabila adalah

“Mewujudkan generasi muslim yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia, mandiri, terampil, cerdas dan kreatif”, sedangkan Misi Paud KB SALSABILA dalam mewujudkan Visi dilakukan melalui kegiatan bermain-belajar dan pembiasaan baik di rumah maupun di sekolah dalam hal 1)Memunculkan keceriaan, 2)Menanamkan sikap toleran, 3)Menumbuhkan kepedulian kepada lingkungan sekitar, 4)Menanamkan rasa cinta tanah air, 5)Mengembangkan wawasan anak tentang dunia, sedangkan tujuan Paud adalah: a)Terwujudnya peserta didik yang sehat dan bahagia, b)Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap menghargai perbedaan dan nyaman berinteraksi dalam keberagaman. Selanjutnya mengurus izin penyelenggara yang terdaftar di Dinas Pendidikan dan dinas terkait. Pengrekrutan pendidik yang memenuhi standar Paud yang berijazah S-1 linear yaitu PG Paud atau yang sudah berpengalaman di dunia Pendidikan anak usia dini. Pendidik Paud Salsabila yang berjumlah 4(empat) Sebagian sudah berijazah S-1 dan lainnya sedang bestatus mahasiswa PG Paud. Menerima anak didik baru setiap tahun adalah syarat penyelenggaraan berjalan dengan baik, yang dibatasi dengan umur anak yaitu umur 3-4 dan 4-5 tahun.

Dalam fungsi pengorganisasian di Paud KB Salsabila telah melaksanakan kegiatan yang terorganisir sesuai dengan manajemen Pendidikan berbasis akreditasi, membangun hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua maupun Dinas terkait seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Panjang, Dinas Kesehatan Kota, lembaga lainnya serta masyarakat setempat yang mendukung program satuan pendidikan untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi.

Fungsi manajemen pelaksanaan di Paud KB Salsabila ada tiga fungsi pelaksanaan yang telah dilakukan yakni :1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada pendidik/guru agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran. Pengelola Paud wajib memberikan bimbingan dan motivasi kepada pendidik secara rutin dan berkala, sedangkan pendidik harus melakukan laporan hasil dari kegiatannya sesuai dengan hasil yang dicapai. 2)Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai kegiatan pembelajaran kepada anak didik, menilai serta mengevaluasi hasil kegiatan anak guna mengetahui sejauh mana anak didik dapat melakukan kegiatan yang diberikan pendidik/guru. 3)Menjelaskan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Satuan Pendidik yang telah disetujui oleh Pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang.

Dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran di satuan Pendidikan KB Salsabila, seorang pendidik/guru telah melaksanakan kegiatan PBM dengan membuat pengaturan yang cermat dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Program Semester(Prosem) serta Program Tahunan(Prota). Pendidik PAUD Salsabila telah memahami kegiatan yang dilaksanakan dan mampu mengembangkan kemampuan anak melalui stimulasi pendidikan berbagai aspek perkembangan anak, metode dan teknik apa yang akan digunakan sesuai dengan kelompok umur anak dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Fungsi pengawasan ini bertujuan untuk melakukan kontrol atau evaluasi terhadap kinerja organisasi. Seorang pendidik harus memastikan bahwa apa yang telah direncanakan, disusun sebelumnya dan dapat berjalan sesuai dengan aturan main atau prosedur yang telah dibuat atau ditetapkan oleh pengelola maupun ketua Yayasan. Seorang pengelola wajib mensupervisi pendidiknya terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pengelola PAUD KB Salsabila telah melakukan supervisi pendidikan dua kali dalam satu tahun atau satu kali dalam satu semester, sedangkan pengelola Paud di supervisi oleh Kepala Yayasan dan Penilik Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang secara berkala. Selain itu, fungsi manajemen ini akan bisa memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya, sehingga bisa dilakukan rencana tindak lanjut guna melakukan pencegahan dan perbaikan untuk lebih maju.

Dengan adanya manajemen berbasis akreditasi di Paud KB Salsabila, akan mempermudah bagi pengelola atau kepala Paud untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan. Secara teori penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep manajemen PAUD menjadi lebih baik secara efektif dan efisien. Secara praktis diharapkan mampu serta memberikan acuan dalam merumuskan dalam meningkatkan mutu program PAUD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Subjek penelitian adalah pengelola, pendidik, anak didik dan orang tua. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program di PAUD Salsabila sudah berbasis akreditasi dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen diantaranya; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dapat meningkatkan penjaminan mutu pendidikan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti manajemen pendidikan anak usia dini di PAUD Salsabila, Padang Panjang, yang berbasis akreditasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen diterapkan melalui fungsi-fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pengelola, pendidik, anak didik, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen berbasis akreditasi telah diterapkan secara efektif, yang mencakup penyusunan rencana pembelajaran, perekrutan pendidik berstandar, pelibatan orang tua, dan supervisi berkala.

Perencanaan difokuskan pada pengelolaan kurikulum, standar nasional, serta pembentukan struktur organisasi. Pengorganisasian mencakup kerjasama dengan dinas terkait dan masyarakat, sementara pelaksanaan melibatkan bimbingan rutin dan evaluasi kegiatan belajar-mengajar. Fungsi pengawasan membantu memastikan kualitas pembelajaran melalui supervisi yang sistematis dan tindak lanjut yang terukur.

Dengan pendekatan ini, PAUD Salsabila mampu memberikan pendidikan yang lebih terstruktur dan berkualitas, serta mendukung pertumbuhan anak secara optimal. Penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen berbasis akreditasi sebagai acuan pengembangan PAUD yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Temuan ini dapat menjadi model bagi institusi lain dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asepherwanto Herman, (2022), *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Ibnu Sina Padalarang, Kabupaten Bandung Barat*
- Moleong (2012, 186), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 38 Tahun 2023) Tentang Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan
- Permendikbud No.137 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Suryana, Dadan and Rizka, Nelti (2019) *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. In: *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Kencana, Jakarta, pp. 1-346. ISBN 978-602-422-851-4
- Sugiyono (2018:229), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Alfabeta,Bandung.
- Suharni. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Bintang Rabbani Pekanbaru*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4
- Suharti. (2018). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada PAUD Negeri Pembina Curup Dan PAUD Pertiwi Rejang Lebong)*. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 2. No. 1